

STRUKTUR TATA KELOLA INTERNAL DAN MANAJEMEN LABA

Hafirullah
Akuntansi
hafirullah123@gmail.com

Abstrak

penelitian ini menyelidiki peran struktur tata kelola internal perusahaan dalam membatasi manajemen laba. Dihipotesiskan bahwa praktik manajemen laba secara sistematis terkait dengan kekuatan mekanisme tata kelola perusahaan internal, termasuk dewan direksi, komite audit, fungsi audit internal dan pilihan auditor eksternal. Mayoritas direktur non-eksekutif di dewan dan di komite audit ditemukan secara signifikan terkait dengan kemungkinan pendapatan yang lebih rendah. Manajemen, yang diukur dengan tingkat absolut akrual diskresioner. Pembentukan sukarela dari fungsi audit internal dan pilihan auditor tidak secara signifikan terkait dengan pengurangan tingkat akrual diskresioner. Analisis tambahan kami, menggunakan sedikit peningkatan laba sebagai ukuran manajemen laba, juga menemukan hubungan negatif antara ukuran ini dan keberadaan komite audit.

Kata kunci: Struktur, Tata Kelola, Manajemen Laba, Internal

PENDAHULUAN

Tata kelola yang kuat melibatkan keseimbangan kinerja perusahaan dengan tingkat pemantauan yang sesuai kami mengeksplorasi hubungan antara mekanisme tata kelola dan manajemen laba oleh perusahaan dan karenanya fokus kami adalah pada peran pemantauan tata kelola (Defia Riski Anggarini, Putri, et al., 2021). Mekanisme yang kami periksa adalah dewan direksi independen ketua dewan independen, komite audit yang efektif penggunaan audit internal dan pilihan eksternal auditor (Sari, 2014). Peran mekanisme tata kelola dalam mengurangi kecurangan pelaporan keuangan. Studi ini telah membentuk hubungan negatif antara mekanisme tata kelola yang efektif dan keputusan pelaporan keuangan yang melanggar Prinsip Akuntansi yang Diterima Secara Umum (Putri, 2021). Namun, bidang penelitian yang relatif baru adalah hubungan antara tata kelola perusahaan dan manajemen laba mendokumentasikan bahwa manajemen laba berhubungan negatif dengan independensi dewan direksi, sementara penelitian lain menemukan hubungan yang signifikan antara karakteristik komite audit dan manajemen laba (Putri & Ghazali, 2021). Pemeriksaan hubungan antara struktur tata kelola internal dan praktik manajemen laba di perusahaan dimotivasi oleh beberapa faktor. Perusahaan yang terdaftar tidak diharuskan memiliki komite audit atau fungsi audit internal. Menyukai pendekatan berbasis prinsip untuk tata kelola daripada pendekatan berbasis aturan (Damayanti et al., 2020). Kami juga memperluas independensi dewan untuk memeriksa apakah pemisahan peran kepala eksekutif dan kursi dewan terkait dengan manajemen laba (Ahluwalia et al., 2021). Kontribusi lebih lanjut adalah dimasukkannya audit internal sebagai mekanisme tata kelola yang kemungkinan besar terkait dengan penurunan tingkat manajemen laba. Sementara ada peningkatan penekanan pada peran yang dimainkan dalam tata kelola oleh audit internal, tidak ada studi manajemen laba sebelumnya yang memasukkan variabel ini (Defia Riski Anggarini, 2020).

Penyiapan dan pengungkapan informasi keuangan yang benar dan adil merupakan inti dari tata kelola perusahaan, karena menyediakan landasan bagi pemangku kepentingan untuk

menggunakan hak mereka, untuk melindungi kepentingan mereka (LIA FEBRIA LINA, 2019). Namun, manajemen laba, yang didefinisikan sebagai: praktik mendistorsi kinerja keuangan yang secara efektif melemahkan mekanisme pemantauan ini karena mungkin menyembunyikan kinerja dasar yang buruk. Literatur yang diterbitkan telah mengembangkan dan menguji secara empiris berbagai motivasi untuk manajemen laba terjadi (Permatasari & Anggarini, 2020). Ini secara luas termasuk dalam kategori biaya agensi, asimetri informasi, dan eksternalitas yang memengaruhi pihak-pihak yang tidak melakukan kontrak (Ahluwalia, 2020). Namun, kami terutama prihatin dengan sejauh mana atribut tata kelola perusahaan tertentu membatasi kesempatan untuk mengelola pendapatan, daripada insentif khusus untuk manajemen laba terjadi (Rosmalasari et al., 2020). Meskipun kami mencoba untuk mengontrol dua motif yang didokumentasikan secara luas untuk manajemen laba; yaitu, menghindari pelanggaran perjanjian utang dan menghindari biaya politik (Permatasari, n.d.). pendekatan kami adalah untuk memeriksa penampang perusahaan yang luas daripada mengidentifikasi ing subset tertentu dengan insentif yang kuat untuk terlibat dalam manajemen laba. Subset perusahaan seperti itu seringkali spesifik konteks (misalnya perubahan manajerial baru-baru ini, pengambilalihan yang tidak bersahabat atau peningkatan modal baru) dan konteks ini cenderung bersifat endogen terhadap mekanisme tata kelola internal yang kami periksa (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen laba

Manajemen laba adalah salah satu strategi dalam akuntansi yang bermanfaat untuk mengetahui kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan (Nani & Ali, 2020). Selain itu, pada umumnya strategi manajemen ini digunakan oleh manajer perusahaan dalam melakukan intervensi informasi dari laporan keuangan perusahaan (Nani, 2019). Penggunaan istilah intervensi ini digunakan sebagai dasar untuk menilai manajemen laba sebagai bentuk kecurangan, namun pihak lain tidak menganggap intervensi sebagai bentuk kecurangan (Nani & Lina, 2022). Hal ini karena kegiatan intervensi ini masih dilakukan dengan menggunakan prosedur dan metode akuntansi yang diterima secara umum manajemen laba dalam dunia akuntansi (Nani et al., 2021). Manajemen akuntansi satu ini merupakan salah satu strategi akuntansi yang mengelola arus kas masuk/pendapatan perusahaan serta mengelola pengeluaran perusahaan dengan tujuan manajemen laba agar memastikan jika usaha yang dikelola menghasilkan laba operasi yang bersih. Biasanya, strategi akuntansi yang satu ini berhubungan erat dengan laporan laba rugi atau disebut juga dengan sebutan laporan *profit & loss* (Lina et al., 2021).

Manajemen laba adalah mengelola pendapatan (arus kas masuk) dan pengeluaran (arus kas keluar) untuk memastikan bahwa bisnis menghasilkan laba operasi bersih (*View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.Pdf*, n.d.). Biasanya, manajemen laba berurusan dengan laporan laba rugi (biasa disebut laporan *Profit & Loss*) (Lina & Permatasari, 2020). dapat membandingkannya dengan laporan tentang bagaimana aspek keuangan dari bisnis melakukan atau melakukan. Ini membantu menentukan seberapa menguntungkan usaha bisnis atau dalam kasus proyeksi P&L (*profit dan loss*), seberapa menguntungkan itu (Lina & Nani, 2020). Manajemen laba dan rugi sangat penting untuk membantu bisnis tetap bertahan, memproyeksikan dan menyusun strategi untuk masa depannya dan meningkatkan kinerjanya (Rahmawati & Nani, 2021). Dengan

membandingkan ramalan laba dan rugi dengan kinerja aktual perusahaan lain, bisnis dapat mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu mereka fokuskan atau tingkatkan (Defia Riski Anggarini, Nani, et al., 2021)

Fungsi Manajemen Laba

1. **Memantau laporan-laporan laba rugi secara terus menerus**, Laporan laba rugi dihasilkan secara mingguan, bulanan, triwulanan, atau tahunan berdasarkan prosedur operasi standar perusahaan (Sari & Sukmasari, 2018). sebuah laporan laba rugi menceritakan pertumbuhan atau peneurunan perusahaan untuk bertahan hidup secara finansial, serta hasil dari proses kompetitif perusahaan, selama periode tertentu (kuartal, bulan, atau tahun fiskal) (Novita et al., 2020). Data laba rugi perusahaan menunjukkan indikator seperti pendapatan, pengeluaran, dan laba bersih, atau rugi bersih jika pengeluaran melebihi pendapatan. Pendapatan berkisar dari pendapatan operasi dan pendapatan bunga hingga uang tunai yang dihasilkan dari investasi atau dalam usaha patungan dengan perusahaan lain (Novita & Husna, 2020b).
2. **Menggabungkan Pemantauan Laporan Laba Rugi dan Pengeluaran Kas**, Cash is king, tidak peduli jenis atau ukuran bisnis. Manajemen laba yang efektif menunjukkan bagaimana perusahaan menghemat uang, menumbuhkan uang tunai yang ada, dan menghindari kehancuran finansial. Ini harus dikelola atau dikendalikan secara efisien. Pengeluaran harus dipantau (Novita & Husna, 2020a). Dikombinasikan dengan laporan laba rugi, manajemen laba ini membantu bisnis menghemat uang selama bulan-bulan yang masa sulit, dan memiliki daya beli pada bulan-bulan yang kuat untuk berinvestasi dalam produk bisnis baru, infrastruktur, teknologi, tenaga kerja atau aspek apa pun yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis (Pratama et al., 2022). Mengembangkan strategi bisnis yang menggabungkan keduanya akan menghasilkan pengelolaan pendapatan bisnis yang efektif dan membantu perusahaan “merasakan” keuntungan ketika mereka masuk (Rosmalasari, 2017).
3. **Tim Outsource untuk Manajemen Laba**, mungkin sulit untuk menghasilkan laporan laba rugi terutama ketika ada terlalu banyak birokrasi dalam organisasi. Sulit untuk melakukan proyeksi jika Anda terlalu terlibat dalam perusahaan (Suwarni & Handayani, 2021). Anda cenderung lebih suka menempel pada insting saat melakukan analisis (Handayani, 2014). Bermitra dengan mitra solusi keuangan dan akuntansi untuk membangun tim pembukuan dan akuntan publik bersertifikat untuk menghasilkan laporan secara ketat dari sudut pandang akuntansi dapat memberikan perspektif yang berbeda kepada manajer (Fadly & Wantoro, 2019). Tim juga dapat membantu mengembangkan formula strategi bisnis untuk membantu pemilik bisnis memahami cara meningkatkan atau menghasilkan lebih banyak keuntungan (*Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, 2020)

Struktur tata kelola internal

Struktur tata kelola internal perusahaan terdiri dari fungsi dan proses yang ditetapkan untuk mengawasi dan mempengaruhi tindakan manajemen perusahaan (Riski, 2018). Peran mekanisme ini dalam kaitannya dengan pelaporan keuangan adalah untuk memastikan kepatuhan dengan persyaratan pelaporan yang diamanatkan dan untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan perusahaan Mekanisme yang kami teliti dalam penelitian ini adalah dewan direksi, komite audit, fungsi audit internal dan pemilihan auditor eksternal (Defla Riski Anggarini, 2021).

METODE

Dalam artikel ini, metode yang digunakan adalah metode literatur (Fadly & Alita, 2021). Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet (Fadly et al., 2020). Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Ahmad et al., 2021). Penulis menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar Tanggungjawab sosial dalam manajemen (Ameraldo & Ghazali, 2021). Untuk memperoleh data/isu penulis mengolah data dari beraneka variasi sumber isu internet. Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan baik (Fauzi et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kami berfokus pada akrual diskresioner absolut sebagai proksi untuk manajemen laba. Ukuran ini bersifat non-directional, menangkap manajemen laba baik ke atas maupun ke bawah. Oleh karena itu, kami melakukan tes tambahan yang hanya berfokus pada manajemen laba ke atas. Pertama, kami menjalankan kembali pengujian kami sebelumnya menggunakan akrual diskresioner yang ditandatangani sebagai variabel dependen. Meskipun kami memperoleh hasil yang serupa secara kualitatif untuk variabel kontrol, tidak ada variabel tata kelola perusahaan yang signifikan secara statistik. Selain komite audit, perusahaan dapat secara sukarela membentuk fungsi audit internal untuk melengkapi kerangka tata kelola internal yang ada. Jika dibentuk, fungsi ini memberikan jaminan dan layanan konsultasi bagi perusahaan, yang dapat Fungsi audit internal juga diharapkan untuk memfasilitasi operasi dan fungsi efektif komite audit, karena tujuan fungsi audit sangat selaras dengan tanggung jawab pengawasan pelaporan keuangan dari komite audit. Pembentukan fungsi audit internal didukung oleh laporan tata kelola. Meskipun audit internal secara tradisional lebih berfokus pada pengendalian dan risiko operasional, ada peningkatan penekanan dalam literatur profesional tentang perlunya juga fokus pada manajemen laba dan pelaporan keuangan yang tidak tepat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. tata kelola perusahaan mereka sehubungan dengan pelaporan keuangan. Secara khusus, ada tampaknya menjadi ruang lingkup untuk memperkuat efektivitas komite audit dan memanfaatkan lebih besar audit internal sebagai mekanisme untuk mengurangi manajemen laba. Hasil dan implikasi dari penelitian ini tunduk pada beberapa keterbatasan, sebagian besar menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut. Masalah yang terkait dengan penggunaan akrual diskresioner sebagai ukuran manajemen laba didokumentasikan dengan baik. Fakta bahwa ukuran alternatif kami, peningkatan kecil dalam pendapatan, memberikan hasil yang berbeda mungkin menunjukkan bahwa ukuran kami bukan proxy yang baik untuk manajemen laba. Keterbatasan kedua berkaitan dengan langkah-langkah yang digunakan untuk menguji kekuatan mekanisme tata kelola internal. Klasifikasi independensi direktur yang lebih halus mungkin memberikan ukuran yang lebih informatif tentang kemampuan pemantauan dewan. Demikian pula, penelitian ini dibatasi oleh kurangnya proxy yang cocok untuk mengoperasionalkan efektivitas komite audit. Proksi yang diadopsi dalam penelitian ini, khususnya ukuran komite audit dan frekuensi rapat komite, mungkin tidak cukup kuat untuk mengukur efektivitas komite audit. Karakteristik lain seperti keahlian keuangan anggota, keberadaan piagam komite audit atau jumlah pertemuan dengan auditor eksternal mungkin merupakan ukuran efektivitas yang lebih baik. Ukuran audit internal juga

memiliki keterbatasan karena kami hanya fokus pada apakah perusahaan menggunakan audit internal. Ukuran yang lebih halus dapat memeriksa status audit internal dalam perusahaan, peran yang dimainkan fungsi tersebut dalam tata kelola perusahaan dan interaksinya dengan komite audit. Sementara informasi audit internal yang lebih rinci perlu diperoleh melalui survei, penyempurnaan langkah-langkah tata kelola lainnya kemungkinan akan lebih mudah tersedia.

SIMPULAN

Hubungan negatif yang signifikan antara manajemen laba dan keberadaan dewan yang terdiri dari mayoritas direktur non-eksekutif memberikan dukungan yang menyelidiki hubungan antara keberadaan audit komite dan karakteristik komite audit khusus dan manajemen laba tidak ada variabel yang diusulkan yang didukung oleh model di mana ketergantungan komite audit diukur karena semua anggota komite adalah non-eksekutif. Fungsi audit internal juga diharapkan untuk memfasilitasi operasi dan fungsi efektif komite audit, karena tujuan fungsi audit sangat selaras dengan tanggung jawab pengawasan pelaporan keuangan dari komite audit. Pembentukan fungsi audit internal didukung oleh laporan tata kelola. Meskipun audit internal secara tradisional lebih berfokus pada pengendalian dan risiko operasional, ada peningkatan penekanan dalam literatur profesional tentang perlunya juga fokus pada manajemen laba dan pelaporan keuangan yang tidak tepat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

REFERENSI

- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.
http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Ahmad, I., Prastowo, A. T., Suwarni, E., & Borman, R. I. (2021). *PENGEMBANGAN APLIKASI ONLINE DELIVERY SEBAGAI UPAYA Masyarakat (PPKM). Langkah tersebut dilakukan guna membatasi ada di kota , namun usaha ini beroperasi melalui grup WhatsApp dan*. 5(6), 4–12.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR* ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA*. 1(2).DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).
- Anggarini, Defia Riski, Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber

- Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59>
- Anggarini, Defia Riski, Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). *Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran*. 1(1), 147–152.
- Anggarini, Defla Riski. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Fadly, M., & Alita, D. (2021). *Optimalisasi pemasaran umkm melalui*. 4(3), 416–422.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Handayani, M. A. (2014). INOVASI PRODUK SEBAGAI ALTERNATIF KONVERSI AKAD PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN SISTEM MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang). *Fordema*, 11(2), 35–47.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL*. 1(2), 41–50. *A NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL*. 1(2), 41–50.
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada KesukLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., Nani, D. A., & Novita, D. (2021). *Journal of Applied Business Administration Millennial Motivation in Maximizing P2P Lending in SMEs Financing*. September, 188–193.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User

- and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgri 1 Kedondong. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1313>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Lina, L. F. (2022). *Determinants of Continuance Intention to Use Mobile Commerce during the Emergence of COVID-19 In Indonesia : DeLone and McLean Perspective*. 5(3), 261–272.
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delNovita, D., & Husna, N. (2020). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.ivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Permatasari, B. (n.d.). *THE EFFECT OF PERCEIVED VALUE ON E- COMMERCE APPLICATIONS IN FORMING CUSTOMER PURCHASE INTEREST AND ITS*. 101–112.
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., & Anggarini, . *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Pratama, E. N., Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2022). The Effect Of Job Satisfaction And Organizational Commitment On Turnover Intention With Person Organization Fit As Moderator Variable. *Atm*, 6(1), 74–82.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION (CASE STUDY : PT X INDONESIA)*. 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>

- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. *h. Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>
- View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.pdf*. (n.d.).